

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN
ISLAM STUDI DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN
KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

GALIH DZURROTUL JANNAH

NIM : 1608201003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1442 H / 2020 M

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN
ISLAM STUDI DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN
KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

GALIH DZURROTUL JANNAH

NIM : 1608201003

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1442 H / 2020 M

ABSTRAK

GALIH DZURROTUL JANNAH. NIM: 1608201003. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kewarisan Islam Studi Di Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang Tahun 2019, 2020.*

Pelaksanaan kewarisan di Desa Mulyasari pada umumnya dilakukan pembagian setelah ada yang meninggal dunia, dan kebiasaan yang terjadi di desa tersebut yaitu melakukan pembagian waris dengan jalan musyawarah atau perdamaian, namun masih terdapat banyak kejanggalan, pasalnya dalam penelitian awal yang dilakukan ditemukan pemahaman dan praktik yang tidak sesuai dengan aturan Islam. Pada penelitian awal ditemukan perbedaan pembagian waris di desa tersebut yaitu terletak pada waktu terbukanya pewarisan dan bagian tiap ahli warisnya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi lapangan yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan data langsung di lapangan. Sifat penelitian yaitu deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yaitu dengan metode induktif.

Adapun hasil penelitian ini yaitu pemahaman masyarakat seputar waris Islam sangat beragam ada yang paham hukum waris Islam dan ada yang tidak paham hukum waris Islam. Mengenai pelaksanaan pembagian waris terdapat perbedaan jika dilihat dari waktu pelaksanaan pewarisan yaitu pelaksanaan kewarisan yang dilakukan sebelum ada yang meninggal dunia dan setelah ada yang meninggal dunia, bila ditinjau dengan hukum Islam pelaksanaan kewarisan yang dilakukan sebelum ada yang meninggal dunia tidak dapat dikatakan sebagai waris namun hanya dapat dinamai dengan hibah. Adapun pelaksanaan kewarisan setelah ada yang meninggal dunia yang terjadi di desa Mulyasari sangat beragam, ada yang membagikan sesuai hukum waris Islam dan ada yang membagikan sesuai dengan tradisi atau kebiasaan setempat. Sehingga pembagian waris sesuai adat/kebiasaan di desa tersebut di golongkan kepada *'urf* dan ada yang termasuk pada kategori *'urf shahih* ada juga yang termasuk pada *'urf fasid*.

Kata Kunci: Desa Mulyasari, Waris, Hukum Waris Islam.

ABSTRACT

GALIH DZURROTUL JANNAH . NIM: 1608201003. *Review of Islamic Law on the Practice of Islamic Inheritance Studies in Mulyasari Village, Pamanukan District, Subang Regency 2019 , 2020.*

Implementation of inheritance in Mulyasari Village is generally carried out after someone dies, and the custom that occurs in the village is to distribute inheritance by way of deliberation or peace, but there are still many irregularities, because in the initial research carried out, it was found that there was no understanding and practice. according to Islamic rules. In the initial research, it was found that differences in the distribution of inheritance in the village were located in the time the inheritance was opened and the share of each heir.

This research is included in the type of field study research, where researchers seek and collect data directly in the field. The nature of the research is descriptive analytic. The data collection techniques used were interviews, literature study and documentation. The data analysis used to get the conclusion is by using the inductive method.

The results of this study are that the community's understanding of Islamic inheritance is very diverse, some understand Islamic inheritance law and some do n't understand Islamic inheritance law. Regarding the implementation of the division of inheritance there is a difference when viewed from the time of the inheritance that is p ime Frame inheritance conducted before anyone died and set elah no fatalities, b ila review by Islamic law implementation inheritance conducted before the deceased can not be said to be heirs however can only be named by a grant. As for the implementation of inheritance after someone dies, what happens in Mulyasari village is very diverse, some are distributed according to Islamic inheritance law and some are distributed according to local traditions or customs. So that the distribution of inheritance according to customs / habits in the village is classified into *'urf* and some are included in the *'urf sahih* category, some are included in *'urf fasid*.

Keywords: Mulyasari Village, Inheritance, Islamic Inheritance Law.

المخلص

غالية ذروة الجنبه, 1608201003, مراجعة دراسة الشريعة الإسلامية لممارسات الوراثة الإسلامية في قرية مولياساري ، مقاطعة بامانوكان ، سوبانج ريجنسي في عام 2019, 2020.

يتم تنفيذ الميراث في قرية مولياساري بشكل عام بعد وفاة شخص ما ، والعرف الذي يحدث في القرية هو توزيع الميراث عن طريق المداولات أو السلام ، ولكن لا تزال هناك العديد من المخالفات ، لأنه في البحث الأولي الذي تم إجراؤه ، وجد أن الفهم والممارسات لم تكن كذلك وفق الشريعة الإسلامية. في البحث الأولي ، وجد أن الاختلافات في توزيع الميراث في القرية كانت موجودة في وقت فتح الميراث وحصّة كل وريث.

يندرج هذا البحث ضمن نوع البحث الميداني حيث يبحث الباحث عن البيانات ويجمعها مباشرة في الميدان. طبيعة البحث وصفية تحليلية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات ودراسة الأدبيات والتوثيق. يتم تحليل البيانات المستخدمة للحصول على الاستنتاج باستخدام الطريقة الاستقرائية.

نتائج هذه الدراسة هي أن فهم المجتمع للميراث الإسلامي متنوع للغاية ، والبعض يفهم قانون الميراث الإسلامي والبعض الآخر لا يفهم قانون الميراث الإسلامي. فيما يتعلق بتنفيذ توزيع الميراث ، هناك اختلافات عند النظر إليها من وقت تنفيذ الميراث ، وهي تنفيذ الميراث الذي يتم قبل وفاة الشخص وبعد وفاة شخص ما ، عند النظر إلى الشريعة الإسلامية ، فإن تنفيذ الميراث الذي يتم تنفيذه قبل وفاة شخص ما لا يمكن أن يقال إنه ميراث ولكن فقط يمكن تسميته بمنحة. أما بالنسبة لتطبيق الميراث بعد وفاة شخص ما ، فإن ما يحدث في قرية مولياساري متنوع للغاية ، فالبعض يتوزع وفق قانون الميراث الإسلامي ، والبعض الآخر يتوزع حسب العادات والتقاليد المحلية بحيث يصنف توزيع الميراث حسب العادات / العادات في القرية إلى عرف وبعضها يدخل في فئة أرف شاه وبعضها يدخل في أرف فاسد.

كلمات البحث: قرية مولياساري ، ميراث ، الفرائد

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN ISLAM

STUDI DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN

KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsiyah)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

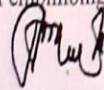
Oleh:

Galih Dzurrotul Jannah

NIM: 1608201003

Pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II,



Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui:



Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

Nursyamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalâmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Galih Dzurrotul Jannah**, NIM : 1608201003 dengan judul : "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN ISLAM DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalâmu'alaikum Wr.Wb

Menyetujui :

Pembimbing I,

Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Nur Hafidzudin.MA

NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN ISLAM STUDI DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019", oleh Galih Dzurrotul Jannah, NIM : 1608201003, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 November 2020.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,



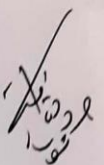
H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Sekretaris Sidang,




Asep Saefulloh, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Penguji I,



Dr. Wardah Nuronivah, MSI
NIP. 19811105 201101 2 006

Penguji II,



Achmad Otong Bustomi, Lc., M.Ag
NIP. 19731223 200701 1 022

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Galih Dzurrotul Jannah

NIM : 1608201003

Tempat Tanggal Lahir: Subang, 17 Juli 1998

Alamat : Kmp. Baru RT 002/ RW 008, Ds. Mulyasari, Kec.
Pamanukan, Kab. Subang 14254

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN ISLAM STUDI DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 23 November 2020

Saya yang menyatakan,


GALIH DZURROTUL JANNAH

NIM. 1608201003

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Umi dan Abah tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayang yang tiada tandingannya kepada putri sulungnya ini, juga tiada bosan memberikan dukungan baik do'a maupun materi demi buah hatinya sehingga penulis dapat merasakan indahnya mencari ilmu di bangku perkuliahan dan sampai kepada tahap ini. Semoga umi dan abah dapat selalu mendampingi dan memberi restu untuk setiap langkah berikutnya di kehidupan penulis.

Segala dukungan yang diberikan umi abah tentu tidak dapat dibalas hanya dengan tulisan yang berisi ucapan cinta dan persembahan yang sederhana ini. Namun penulis tetap berharap semoga dengan selesainya karya sederhana ini menjadi langkah awal untuk membuat umi dan abah semakin bahagia. Amin.

Penulis juga mempersembahkan skripsi ini untuk keluarga dan sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa menemani, menghibur, dan memberi dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun. Semoga segala kebaikan yang telah kalian bagikan Allah lipat gandakan kebaikan untuk kalian, Amin.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Galih Dzurrotul Jannah dilahirkan di kota Subang pada tanggal 17 Juli 1998, putri dari Abah yang bernama Iim Abdurohim dan Umi yang bernama Iis Aisyah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, adik pertama yaitu Moch. Syam Fadhilah dan yang terkecil yaitu Najwa Hisabiah. Alamat penulis sekarang di Kp. Baru RT 002/ RW 008 Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. SDN Medang Sari Pamanukan pada tahun 2010
2. SMPN 1 Pamanukan pada tahun 2013
3. MA Darussalam Kunir pada tahun 2014
4. SMA At-Tawazun Kalijati Subang pada tahun 2016

Penulis mengikuti program S-1 di Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam program studi Hukum Keluarga/ Akhwal Syakhsiyah dan mengambil judul Skripsi **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK KEWARISAN ISLAM STUDI DI DESA MULYASARI KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2019”**, di bawah bimbingan Bapak Dr. H. Kosim, M. Ag dan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag.

KATA PENGANTAR

الحمد لله و الصلاة والسلام على رسول الله
وعلى اله وصحبه أجمعين . أما بعد

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya.

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kewarisan Islam Studi di Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang Tahun 2019”. Merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M.Ag, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Asep Saepulloh, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag dan Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, nasehat, dan meluangkan waktunya serta dengan sabar membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis selama kuliah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Staf jurusan beserta jajarannya yang telah membantu dan mempermudah pelayanan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Hasanuddin Masawi, S.Pd, selaku Kepala Desa Mulyasari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Abah tercinta Bapak Drs. Iim Abdurohim dan Umi tercinta Iis Aisyah, S.Pd.I serta keluargaku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku Muhammad Ilham, Baitul Izzah, Yayang Maharani, Shafira Ainnaya, Roudotul Jannah, Triyana Ainayya, dan seluruh rekan rekan mahasiswa seperjuangan jurusan Hukum Keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan, dan motivasi untuk terus belajar dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis

mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan tulisan selanjutnya.

Terkahir penulis berharap semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dari semua pihak yang membantu skripsi ini, semoga amal baiknya diberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat menambah warna khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Cirebon, 11 November 2020

Galih Dzurrotul Jannah



DAFTAR ISI

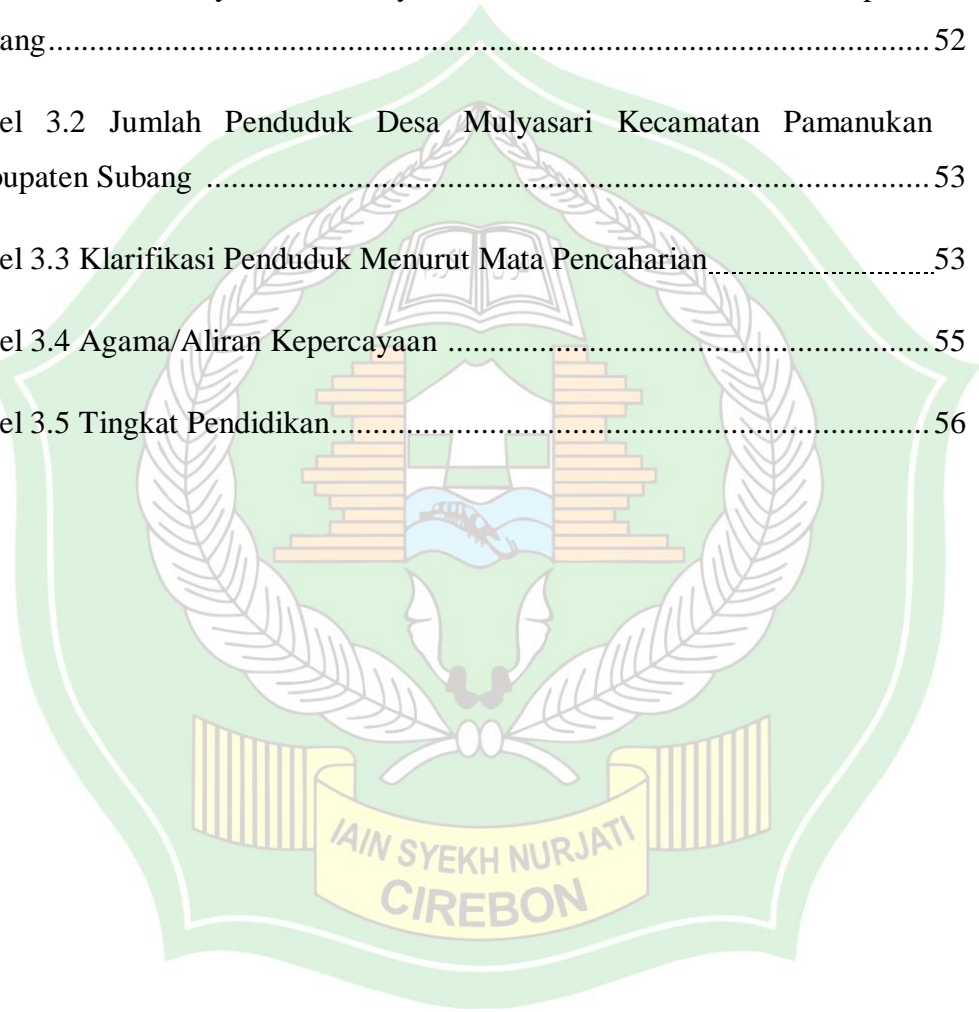
| | |
|-----------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| ABSTRAT | iii |
| المخلص..... | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | v |
| NOTA DINAS | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | vii |
| PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI..... | viii |
| KATA PERSEMBAHAN | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 6 |
| 1. Identifikasi Masalah | 6 |
| 2. Pembatasan Masalah | 6 |
| 3. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| 1. Kegunaan Teoritis | 7 |
| 2. Kegunaan Praktis | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu | 7 |
| F. Kerangka Pemikiran..... | 9 |

| | |
|-------------------------------------------------|-----------|
| G. Metodologi Penelitian..... | 11 |
| 1. Jenis Penelitian | 11 |
| 2. Sifat Penelitian | 12 |
| 3. Sumber Data | 12 |
| 4. Subjek dan Objek Penelitian..... | 13 |
| 5. Penentuan Populasi dan Sampel | 13 |
| 6. Teknik Pengumpulan Data | 14 |
| 7. Teknik Analisis Data..... | 15 |
| H. Sistematika Penulisan | 15 |
| I. Lokasi dan Rencana Penelitian | 16 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 16 |
| 2. Rencana Penelitian..... | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 17 |
| A. Pengertian dan Dasar Hukum Waris Islam | 17 |
| 1. Pengertian Hukum Waris Islam..... | 17 |
| 2. Dasar Hukum Waris Islam | 19 |
| B. Asas-Asas Hukum Waris Kewarisan Islam | 25 |
| C. Rukun dan Syarat Mewarisi | 28 |
| 1. Rukun Mewarisi..... | 28 |
| 2. Syarat Mewarisi | 29 |
| D. Sebab dan Penghalang Mewarisi..... | 31 |
| 1. Sebab-sebab Mewarisi..... | 32 |
| 2. Penghalang Waris | 33 |
| E. Penggolongan Ahli Waris | 35 |
| 1. <i>Ashabul Furudh</i> | 36 |
| 2. <i>'Ashobah</i> | 37 |
| 3. <i>Dzawil Arham</i> | 38 |
| F. Furudhul Muqaddaroh..... | 39 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| G. Metode Pembagian Waris | 41 |
| 1. Metode Ushul Al-Masail | 41 |
| 2. Metode Tashih Al-Masail..... | 44 |
| H. Tujuan Mempelajari Ilmu Waris | 45 |
| I. <i>'Urf</i> Sebagai Sumber Hukum Islam | 46 |
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 51 |
| A. Kondisi Geografis..... | 51 |
| B. Kondisi Demografis | 53 |
| C. Kondisi Keagamaan..... | 54 |
| D. Kondisi Pendidikan..... | 56 |
| E. Kondisi Sosial Budaya | 57 |
| F. Kondisi Ekonomi | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 60 |
| A. Pemahaman Masyarakat Terhadap Waris | 60 |
| B. Pelaksanaan Kewarisan di Desa Mulyasari..... | 64 |
| C. Analisis Hukum Islam Terhadap Pemahaman Masyarakat dan Praktik Kewarisan di Desa Mulyasari | 69 |
| 1. Analisis Hukum Islam Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Waris..... | 69 |
| 2. Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Kewarisan di Desa Mulyasari | 71 |
| BAB V PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penyelesaian Contoh Pembagian Waris dengan Metode Ushul Al-Masail | 44 |
| Tabel 2.2 Ringkasan Penyelesaian Contoh Pembagian Harta Waris dengan Metode Tashih Al-Masail | 45 |
| Tabel 3.1 Luas Wilayah Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang..... | 52 |
| Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang | 53 |
| Tabel 3.3 Klarifikasi Penduduk Menurut Mata Pencaharian..... | 53 |
| Tabel 3.4 Agama/Aliran Kepercayaan | 55 |
| Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan..... | 56 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Bukti Penelitian

Lampiran II. Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran III. Gambar Bukti Penelitian



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | Ṡ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|--------|-----|-----------------------|
| ع | ‘Ain | ‘ — | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *au* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya*’ (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja‘ala

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh:

كَيْفَ ditulis: kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh:

هَوَّلَ ditulis: haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------------------|-------------|------------------------|
| ا...َ | Fathah dan alif | Â | a dengan garis di atas |
| ي...ِ | Atau fathah dan ya | Î | i dengan garis di atas |
| و...ُ | Dammah dan wau | Û | u dengan garis di atas |

Contoh :

قَالَ ditulis: qâla

قِيلَ ditulis: qîla

يَقُولُ ditulis: yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis: *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis: *raudatul atfāl*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf **ى** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **ىِ**, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

رَبَّنَا ditulis: rabbanâ

الْحَدُّ ditulis: al-ḥaddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :

الرَّجُلُ ditulis: ar-rajulu

الشَّمْسُ ditulis: as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh :

الْمَلِكُ ditulis: al-Maliku

الْقَلَمُ ditulis: al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

H. Penulisan Kata

Padadasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah

lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh :

البُخَارِي ditulis: al-Bukhârî

البَيْهَقِي ditulis: al-Baihaqî

